

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Remaja terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Remaja di SMA Darul Ulum Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Sebagian besar siswa SMA Darul Ulum Sugio memiliki pengetahuan kategori kurang sebelum diberikan edukasi kesehatan remaja.
- 2 Hampir seluruh dari siswa SMA Darul Ulum Sugio memiliki pengetahuan kategori baik sesudah diberikan edukasi kesehatan remaja.
- 3 Terdapat pengaruh edukasi kesehatan remaja terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja di SMA Darul Ulum Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Remaja / Responden

Remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan reproduksi serta memahami risiko dan dampak kehamilan remaja. Pengetahuan yang diperoleh melalui edukasi diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan reproduksi.

5.2.2 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah serta menambah wawasan dalam bidang kebidanan, khususnya mengenai edukasi kesehatan remaja dan pencegahan kehamilan remaja. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.

5.2.3 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan melaksanakan program edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan, baik melalui kegiatan pembelajaran, penyuluhan, maupun kerja sama dengan tenaga kesehatan, sehingga pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi dapat terus ditingkatkan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain seperti sikap, perilaku, dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, maupun media informasi yang dapat memengaruhi pencegahan kehamilan remaja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.